

**PELATIHAN TARI KREASI MINANGKABAU PADA PENGEMBANGAN
DIRI DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)***



Oleh:

**OLIVIA DWI SALJUNI
NIM 19332036/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **PELATIHAN TARI KREASI MINANGKABAU PADA
PENGEMBANGAN DIRI DI SMK KARTIKA 1-2
PADANG**

Nama : Olivia Dwi Saljuni

NIM/TM : 19332036/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

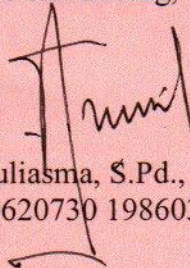
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

PELATIHAN TARI KREASI MINANGKABAU PADA PENGEMBANGAN DIRI DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG

Nama : Olivia Dwi Saljuni
NIM/TM : 19332036/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

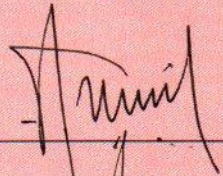
Padang, 08 Agustus 2025

Tim Penguji,

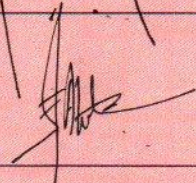
Nama

Tanda Tangan

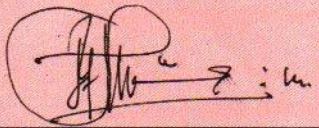
1. Ketua : Dr. Yuliasma.S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum

2. 

3. Anggota : Dra. Desfriani, M.Hum

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Olivia Dwi Saljuni

NIM/TM : 19332036/ 2019

Program Studi : Pendidikan Tari

Departemen : Sendratasik

Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“PELATIHAN TARI KREASI MINANGKABAU PADA PENGEMBANGAN DIRI DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Sendratasik

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Olivia Dwi Saljuni
NIM: 19332036/ 2019

ABSTRAK

Olivia Dwi Saljuni. 2025. Pelatihan Tari Kreasi Minangkabau Pada Pengembangan Diri Di SMK Kartika 1-2 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan tentang pelatihan tari kreasi pada pengembangan diri di SMK Kartika 1-2 Padang. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kartika 1-2 Padang dan objek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari di sekolah SMK Kartika 1-2 Padang. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri, kemudian dibantu dengan laptop, kamera dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pelatihan Tari kreasi Minangkabau di SMK Kartika 1-2 Padang dengan melaksanakan dan memiliki kompetensi dalam materi tari kreasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, properti yang bervariasi mampu membentuk karakter, disiplin, kerja sama, dan apresiasi siswa melalui pengembangan diri di SMK Kartika 1-2 Padang.

Kata kunci: Tari Kreasi Minangkabau, Pelatihan, Pengembangan Diri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelatihan Tari Kreasi Minangkabau Pada Pengembangan Diri di SMK Kartika 1-2 Padang”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd. Penaskah akademik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran, masukan dan arahan terhadap penulis skripsi ini. Yang telah bersedia dan sabar dalam membagi waktu, tenaga dan telah membimbing sehingga penulis banyak mendapat pemahaman-pemahaman baru yang berguna untuk perbaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Desfriani.M.Hum dan ibu Prof.Dr.Fuji Astuti.M.Hum yang telah membagi waktu untuk menjadi pembaca skripsi (Penguji) dan memberikan saran, masukan sehingga penulis mendapat pemahaman baru dan berguna untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ketua jurusan sendratasik Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd yang memberikan fasilitas dan terbantunya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn. selaku ketua kaprodi pendidikan Tari yang telah memberikan dukungan dan memberikan izin melakukan penelitian.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Tari dan Jurusan Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
6. Teristimewa orang tua tersayang yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik SMK Kartika 1-2 Padang yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada angkatan Pendidikan Tari 19 dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuan dan dorongan moral maupun materi dan penyusun skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu semoga Allah memberikan balasan yang setimpa dan proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengembangan Diri.....	7
2. Seni Tari	9
B. Unsur-Unsur Tari	10
1. Unsur Dasar Tari	10
2. Unsur Pendukung Tari	11
3. Pembelajaran Tari	12
4. Metode Pembelajaran.....	13
C. Penelitian Relevan.....	15
D. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Objek Penelitian	18
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	----

LAMPIRAN	95
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengamatan Keterampilan Siswa	17
Tabel 2	Data Sarana dan Prasarana SMK Kartika 1-2 Padang.....	21
Tabel 3	Data Tenaga Pengajar	22
Tabel 4	Jumlah Siswa SMK Kartika 1-2 Padang	23
Tabel 5	Jadwal Pelatihan Tari SMK Kartika 1-2 Padang.....	25
Tabel 6	Deskripsi Gerak Awal Tari kreasi Minangkabau Properti Bakul, Nyiru dan Kain	26
Tabel 7	Deskripsi Gerak Inti (Serempak) Tari Kreasi Minangkabau Properti Bukul, Nyiru dan Kain.....	30
Tabel 8	Deskripsi Gerak Penutup Tari Kreasi Minangkabau Properti Bakul, Nyiru dan Kain.....	47
Tabel 9	Jadwal Pelatihan Tari Kreasi Minangkabau SMK Kartika 1-2 Padang	49
Tabel 10	Pengamatan Aktivitas Siswa dari Pertemuan Pertama Sampai dengan Pertemuan Akhir.	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	17
Gambar 2	SMK Kartika 1-2 Padang	22
Gambar 3	Wawancara kepada Siswa dan Guru	59
Gambar 4	Properti Nyiru (kiri), Bakul (kanan) dan Kain.	62
Gambar 5	Ruang Serba guna (atas) dan Lapangan Sekolah (bawah)	63
Gambar 6	Soundsystem atau Speaker	64
Gambar 7	Siswa melakukan Pemanasan dan OlahTubuh.....	66
Gambar 8.	Siswa Mengulang Tari Pasambahan dan Panen	67
Gambar 9.	Pelatih Mendemonstrasikan Ulang Gerak.....	68
Gambar 10.	Pelatih Membimbing Kelompok Bakul	68
Gambar 11.	Pelatih Membimbing Kelompok Kain dan Nyiru (<i>Tampah</i>)	69
Gambar 12.	Berkumpul dan Duduk Membuat Lingakaran.....	70
Gambar 13.	Siswa melakukan Gerak Perkelompok.....	72
Gambar 14.	Penampilan Kelompok yang di Gabung.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Penilaian Tari Kreasi Minangkabau Siswa SMK Kartika 1-2 Padang.	95
Lampiran 2	Pengamatan Aktivitas Siswa yang Mnegikuti pengembangan diri seni tari di SMK Kartika 1-2 Padang.	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik melalui proses pembelajaran agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan negara, karena pendidikan berhubungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini disebutkan juga dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat (1) yang berbunyi;

“Pendidikan adalah usaha agar sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan satu bangsa dan negara, karena pendidikan berhubungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan diri sehingga mampu mendayagunakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kesejahteraan hidupnya.

Pemendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yang di dalamnya memuat struktur kurikulum, telah mempertajam perlunya disusun dan dilaksanakan program pengembangan diri yang bertujuan untuk

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat setiap peserta didik yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Menurut Suprayitno,A.(2019:25) pengembangan diri merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang dicapai diri sendiri untuk mengembangkan pengetahuan , keterampilan, dan kemampuan, dari masing-masing individu. Dan untuk mengembangkan diri siswa dapat di lakukan di luar pembelajaran melalui kegiatan pengembangan diri yang di adakan oleh sekolah.

Menurut Sitiatawa (dalam Risnanosanti,ddk, 2022) bakat merupakan kemampuan yang di miliki seseorang yang sudah ada sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak. Sedangkan minat merupakan perasaan suka terhadap suatu aktifitas tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada dasarnya minat ialah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Pengembangan diri melibatkan proses pengenalan dan pengasahan potensi yang ada dalam diri siswa, minat membantu mengarahkan perhatian dan energi siswa ke bidang yang mereka tekuni dan bakat menjadi modal awal yang jika digabungkan dengan minat dan usaha, bisa menghasilkan prestasi yang luar biasa.

Sebagaimana yang disebutkan di atas, minat dan bakat perlu dikembangkan dengan baik agar dapat membuahkan hasil berupa prestasi. Maka dari itu, untuk mengembangkan minat dan bakat tersebut siswa memerlukan wadah dan tempat seperti sekolah. Guru merupakan tenaga pendidik disekolah yang membantu proses belajar mengajar peserta didik .

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 05 Agustus 2024 yang dilakukan di SMK Kartika 1-2 Padang, peneliti melihat ada beberapa bidang pengembangan diri yang ada disekolah SMK Karika 1-2 Padang, yaitu pengembangan diri di bidang Pasukan Baris Berbaris (PBB), OSIS, Palang Merah Remaja (PMR), Olahraga, Pramuka , Taekwondo, Futsal , Voli, Bahasa Jepang , Seni Musik dan Seni Tari.

Dalam pelaksanaan pengembangan diri pada bidang seni tari diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI siswa perempuan, kegiatan ini dilaksanakan sekali seminggu yaitu setiap hari Sabtu jam 08.00 sampai 09.30. Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di SMA Kartika 1-2 Padang ini, dilaksanakan tari Minangkabau yang sudah di kreasikan oleh peneliti menjadi materi yang di ajarkan pada pengembangan diri. Peneliti melihat guru melatih siswa dengan menggunakan media audio visual dan tarinya tidak pernah di ubah setiap tahunnya. Tari yang dipelajari sebelumnya yaitu Tari Pasambahan dan Tari Panen Tarian dari Minangkabau. Dan sekali-sekali guru mempraktekkan gerak tanpa mengajarkan tekniknya dengan baik. Ternyata disebabkan karena guru hanya memberikan gerakan saja dengan cepat sehingga siswa tidak dapat menangkap gerakannya dan juga tarinya tidak pernah di perbaharui, hal ini membuat siswa jenuh dan malas, mereka lebih memilih bercanda bersama temannnya. Oleh sebab itu kurangnya keinginan dan perhatian siswa membuat siswa tidak terlalu aktif dan hanya sedikit siswa yang mengikuti gerakan yang diberikan guru.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan siswa yang bernama Siti Nurhaliza dan juga kepada Guru Seni Budaya yang bernama Helen, peneliti

menyimpulkan kurangnya kemauan siswa terhadap tari tersebut di SMK Kartika 1-2 Padang, dikarenakan materi Tari Pasambahan dan Tari Panen yang sudah biasa membuat siswa menjadi bosan, siswa ingin juga mempelajari tarian yang baru dan bervariasi. dan ini juga menjadi salah satu faktor kurangnya bersemangat siswa belajar seni tari.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti sebagai calon guru pada bidang tari, tertarik untuk melakukan pelatihan tari tersebut. Dengan mengamati pada bagian pelatih yang menjadi siswa yang digunakan sesuai dengan cara siswa. Peneliti melakukan perencanaan dengan mengembangkan sebuah Tari Minangkabau yang di kreasikan oleh Peneliti menjadi tarian baru menggunakan properti yang digunakan dalam sekolah sesuai dengan bidang mereka, termasuk properti yang ada dilingkungan sekolah. Peneliti melakukan pelatihan sebanyak 4 kali pertemuan. Untuk pelatihan tari tersebut, peneliti menggunakan metode kelompok dan demonstrasi. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar tari dalam pengembangan diri seni tari. Dengan demikian, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Pelatihan tari kreasi Minangkabau pada pengembangan diri di SMK Kartika 1-2 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pengembangan diri seni Tari Kreasi Minangkabau di SMA Kartika 1-2 Padang

2. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengembangan diri seni Tari Kreasi Minangkabau di SMK Kartika 1-2 Padang
3. Materi pelatihan Tari Kreasi Minangkabau di SMK Kartika 1-2 Padang
4. Pelatihan tari Kreasi Minangkabau di SMK Kartika 1-2 Padang

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, peneliti membatasi penelitian tentang Pelatihan tari kreasi pada pengembangan diri di SMK Kartika 1-2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah Pelaksanaan Pelatihan Tari Kreasi Minangkabau pada pengembangan diri di SMK Kartika 1-2 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan pelatihan tari pada Pengembangan Diri pada Pelatihan Tari Kreasi Minangkabau di SMK Kartika 1-2 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Siswa

Diharapkan mampu meningkatkan minat dan kreatifitas siswa dalam pengembangan diri seni tari

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan peneliti sehingga bisa belajar untuk menjadi guru yang baik dalam mengajar

3. Guru

Diharapkan sebagai masukan agar dapat memaksimalkan kegiatan pengembangan diri seni tari di sekolah

4. Sekolah

Diharapkan dapat digunakan salah satu referensi atau masukan untuk meningkatkan kegiatan pengembangan diri seni tari di sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tari kreasi di SMK Kartika 1-2 Padang dengan mempersiapkan materi tari kreasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, motivasi pelatih memilih materi sesuai dengan kemampuan siswa agar membentuk disiplin, kerja sama, dan apresiasi siswa melalui pengembangan diri di SMK Kartika 1-2 Padang. Proses pelatihan diawali dengan tahap persiapan yang matang, di mana guru dan pelatih secara aktif melibatkan siswa melalui sosialisasi di setiap kelas. Sebanyak 15 siswa menunjukkan minat dan kesanggupan untuk mengikuti pelatihan secara disiplin dan konsisten. Materi tari yang digunakan merupakan hasil kreasi pelatih yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, menggabungkan unsur tradisional dan modern, serta memanfaatkan tiga properti utama yaitu bakul, nyiru, dan kain. Setiap properti memiliki rangkaian ragam gerak yang terstruktur, mulai dari gerak awal, inti, hingga penutup, yang disusun secara pedagogis untuk mendukung perkembangan ekspresi dan kreativitas siswa.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan menekankan pada pembentukan sikap disiplin, yang tercermin dalam peningkatan kehadiran dan partisipasi siswa dari pertemuan ke pertemuan. Disiplin ini tidak hanya terkait dengan waktu, tetapi juga mencakup keseriusan, ketekunan, dan sikap siswa selama mengikuti kegiatan.

Proses pemanasan sebelum latihan dilakukan secara sistematis, melibatkan aktivasi otot-otot utama guna menghindari cedera serta mempersiapkan kondisi fisik dan mental siswa. Pemanasan juga menjadi sarana untuk membangun kesiapan emosional dan kepercayaan diri siswa dalam menari, termasuk dalam menggunakan properti tari secara luwes dan ekspresif.

Pelatihan ini juga mengintegrasikan kerja kelompok sebagai strategi pembelajaran kooperatif, yang mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab individu dalam tim. Meskipun terdapat tantangan dalam penyetaraan partisipasi antar anggota kelompok, proses ini tetap efektif dalam membangun solidaritas dan semangat kebersamaan. Adanya persaingan sehat antar kelompok turut memacu motivasi dan meningkatkan kualitas latihan.

Selain itu, pemberian apresiasi oleh pelatih kepada siswa menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Apresiasi diberikan tidak hanya atas hasil akhir, tetapi juga atas proses, usaha, dan perkembangan siswa selama pelatihan. Hal ini terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik, memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa, serta mendorong sikap reflektif dan adaptif dalam pembelajaran seni tari. Secara keseluruhan, pelatihan tari kreasi di sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan bakat seni, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter. Kegiatan ini membentuk siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri. Dengan

pendekatan yang menyeluruh dan berorientasi pada proses, pelatihan ini menjadi kontribusi penting dalam membentuk pribadi siswa yang utuh dan siap menghadapi tantangan sosial maupun akademik di masa depan.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah telah dilaksanakan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah

Selalu memberikan dukungan terhadap pengembangan diri seni tari serta memfasilitasi ruangan latihan tari.

2. Untuk guru pembimbing

Guru lebih memperhatikan siswa selama pelatihan tari dan mengapresiasi siswa pada pelaksanaan pengembangan diri juga memberikan variasi dalam menyampaikan materi sehingga siswa mampu termotivasi untuk mengikuti pengembangan diri seni tari yang ada di sekolah.

3. Untuk siswa

Agar lebih tekun dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dan lebih berani dalam bertanya dan meminta tolong ketika belum mampu memahami materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dan Setiawan, J. 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- A. Lase, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar," *War. Dharmawangsa*, no. 48, 2016.
- Arfiah, S. (2017). Penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VC SD Negeri 004 Tembilahan kecamatan Tembilahan. *Primary*, 6(1), 258254.
- Astuti,Fuji 2016. Pandangan Pemangku Adat Terhadap Tari Pasambahan di Kota Padang. *Humanus*, XV(1),1-12. Arfiah, S. (2017). Penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VC SD Negeri 004 Tembilahan kecamatan Tembilahan. *Primary*, 6(1), 258254.
- D. Kurnia dan R. A. Septiana, "Implementasi Permainan Kecil Sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasamani," *Phys. Act. J.*, vol. 2, no. 1, hal. 90, 2020, doi: 10.20884/1.paju.2020.2.1.3302.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto,S. (2017).*Pembelajaran abad 21*.Yogyakarta: Gava Media.
- Fatima, F., Siddiqi, F. A., & Ali, S. (2024). Association between teachers' appreciation and students' performance: an analytical cross-sectional analysis. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1459979>
- Fanny, I. S. 2023. Pelatihan Tari Pasambahan Pada Pengembangan Diri di SMP Negeri 40 Padang. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Iswari, Mega., dan Safaruddin. 2019. *Bimbingan Pengembangan Diri AnakBerkenutuhan Khusus*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurnia, D., & Septiana, R. A. (2020). Implementasi Permainan Kecil Sebagai Bentuk Pemanasan Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasamani. *Physical Activity Journal*, 2(1), 90. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3302>

- Lase, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar. *Warta Dharmawangsa*, 48.
- Mendo-Lázaro, S., León-del-Barco, B., Felipe-Castaño, E., Polo-del-Río, M. I., & Iglesias-Gallego, D. (2018). Cooperative team learning and the development of social skills in higher education: The variables involved. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01536>
- M. Suhendra, Z. Iriani, dan Yuliasma, “Hubungan Olah Tubuh Terhadap Hasil Belajar Tari Tradisional Minangkabau Pada Mahasiswa Jurusan Sendratasik Tahun 2017 Universitas Negeri Padang,” *E-Jurnal Sendratasik*, vol. 7, no. 1, hal. 8–14, 2018.
- Meisri, P. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10–16. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>
- Suhendra, M., Iriani, Z., & Yuliasma. (2018). Hubungan Olah Tubuh Terhadap Hasil Belajar Tari Tradisional Minangkabau Pada Mahasiswa Jurusan Sendratasik Tahun 2017 Universitas Negeri Padang. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(1), 8–14.
- Poerwadarminta / Atmodiwirjo. (2022) Kamus Besar Bahasa Indonesia / pengertian disiplin.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (1nd ed.). Magelang:Staial Press.
- Rondhi, M. (2017). Apresiasi seni dalam konteks pendidikan seni. Imajinasi: Jurnal Seni, 11(1), 9–18.
- S. Mendo-Lázaro, B. León-del-Barco, E. Felipe-Castaño, M. I. Polo-del-Río, dan D. Iglesias-Gallego, “Cooperative team learning and the development of social skills in higher education: The variables involved,” *Front. Psychol.*, vol. 9, no. AUG, 2018, doi: 10.3389/fpsyg.2018.01536.
- Sadheli, M. (2022, 18 Juni). Pemanasan: Jenis, Manfaat, dan Tujuan. Kompas.com.
- Suprayitno, Adi. 2019. *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- U. Nupusiah, R. Aditya, dan D. S. Dewi, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa,” *J. Ilm. Al-Muttaqin*, vol. 9, no. 1, hal. 10–16, 2023, doi: 10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194.
- Yuliasma, (2019). Model Pembelajaran Tagunta di Sekolah Dasar. *Disertasi*, Universitas Negeri Padang.
- Yuliasma. 2023. “Dance Learning Model Using Stories in Elementary Schools”. *International Journal of Elementary Education*, Vol.7, No1, 2023, pp.19-26.
- Zain, M. (2017) “Pengembangan Strategi Pembelajaran dan Pemilihan Bahan Ajar”, *Inspiratif Pendidikan*.